ISU STRATEGIS

1. Belum optimalnya capaian SPM Bidang kesehatan
2. Rendahnya akses pelayanan kesehatan

MENINGKATNYA KUALITAS DAYA SAING KESEHATAN

BUPATI => mendukung program kepala daerah tujuan pertama urutan kedua

Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat
Integrasi Layanan Primer

Kepala Dinas

Berdasarkan PMK no.36 tahun 2023

Meningkatnya pemenuhan Upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
Persentase pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi

YANKES

Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan
Persentase penyediaan Fasilitas Pelayanan kesehatan dan SDM untuk UKP dan UKM

Meningkatnya Pembinaan teknis, dan pengawasan data di bidang pelayanan kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan

1. Persentase SDM Kesehatan yang mendapatkan peningkatan kapasitas
2. Persentase pengawasan terhadap praktek tenaga kesehatan
3. Persentase tenaga kesehatan yang mengusulkan kenaikan pangkat dan jenjang jabatan
4. Persentase perencanaan kebutuhan dan pemerataan tenaga kesehatan

Meningkatnya perumusan dan pelaksanakan kebijakan operasional, tata kelola, mutu pelayanan kesehatan dan pendanaan kesehatan

1. Persentase puskesmas yang melakukan pelayanan sesuai standar
2. Persentase pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat
3. Persentase penanganan pra, Krisis dan pasca krisis kesehatan
4. Persentase pelaksanaan kesehatan khusus
5. Persentase perumusan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan
6. Persentase tersedianya dan terkelolanya public safety center (PSC 119) yang terintegrasi

Meningkatnya kefarmasian, alat kesehatan, perbekalan kesehatan rumah tangga

1. Persentase Pengelolaan obat dan BMHP
2. Persetase Pembinaan, dan pengawasan kefarmasian, optik, toko alat kesehatan
3. Persetase alat kesehatan yang dikalibrasi
4. Persetase pembinaan dan pengawasan makanan dan minuman
5. Persetase perizinan berusaha berbasis resiko sektor kesehatan
5. Persentase pengelolaan

KESMAS

Meningkatnya Kesehatan Masyarakat
pengawasan data di bidang upaya kesehatan masyarakat berdasarkan siklus hidup yang terintegrasi di puskesmas dan jejaring pelayanan kesehatan primer, serta jejaring laboratorium kesehatan masyarakat

Meningkatnya pengawasan data di bidang upaya kesehatan masyarakat berdasarkan siklus hidup yang terintegrasi di puskesmas

1. AKI 45 per 100.000 KH
2. AKB 45 per 1000 KH
3. Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu
4. Persentase Pelayanan kesehatan KB dan Kesehatan Reproduksi
5. Persentase Pelayanan Kesehatan Anak
6. Persentase Bayi -Balita datang ke Posyandu
7. Persentase Balita Gizi Kurang / Wasting mendapat makanan tambahan.
8. Persentase Bayi-Balita Mendapat Vitamin A
9. Persentase Puskesmas mampu tatalaksana gizi buruk pada Balita
10. Persentase Pelayanan Kesehatan Lansia

Meningkatknya jejaring pelayanan kesehatan primer

1. Persentase desa stop buang air besar sembarangan
2. Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan
3. Jumlah fasyankes yang melakukan pengelolaan limbah medis
4. Persentase Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan
5. Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi syarat kesehatan
6. Persentase Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja dan olahraga
7. Persentase instansi pemerintah yang

Meningkatnya Upaya Promotif dan Preventif melalui UKBM

1. Persentase masyarakat yang menerapkan kebijakan GERMAS
2. Persentase posyandu aktif
3. Persentase keluarga sehat (PHBS)
4. Persentase Desa Siaga Aktif

P2P

pengawasan data di bidang surveilans, kekarantinaan kesehatan di wilayah, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, pengelolaan imunisasi, dan penyehatan lingkungan

Pencegahan & penanggulangan penyakit menular

1. Persentase Penemuan & penanganan kasus TB
2. Persentase Penemuan & penanganan kasus HIV AIDS
3. Persentase penemuan dan penanganan kasus DBD
4. Annual Parasite Insidence (API) < 1/1000 penduduk
5. Persentase kasus GHPR yang dilakukan sesuai tatalaksana
6. Persentase Angka Penemuan Penderita Baru (CDR) < 5/100.000 penduduk
7. Persentase penemuan penderita diare yang ditangani
8. Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar ISPA & Pneumonia
9. Persentase pelayanan orang

Pencegahan penanggulangan penyakit tidak menular

1. Persentase Deteksi Dini PTM prioritas
2. Persentase Penderita hipertensi & DM mendapat pelayanan
3. Persentase Pemantauan, Pengobatan & Rehabilitasi bagi ODGJ

Pencegahan & penanggulangan KLB

1. Jumlah penemuan kasus Accut Flacid Paralisy (AFP)
2. Persentase laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)
3. Penanganan dan penanggulangan KLB (peningkatan kasus dan keracunan pangan)
4. Persentase pengamatan &